

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Numerasi, atau kemampuan menggunakan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan. Numerasi tidak hanya melibatkan kemampuan melakukan perhitungan matematis, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan data numerik, mengenali pola, serta mengaplikasikan konsep matematika untuk memecahkan masalah. Keterampilan ini menjadi landasan penting bagi perkembangan kognitif siswa, terutama di jenjang pendidikan dasar seperti kelas V SD. Pentingnya numerasi tercermin dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengambilan keputusan sehari-hari, pekerjaan, hingga kemampuan literasi finansial.

Kemampuan numerasi di dunia sering diukur melalui survei internasional seperti *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*. PISA mengukur kemampuan matematika siswa berusia 15 tahun dari berbagai negara setiap tiga tahun sekali. Negara-negara dengan skor tertinggi dalam matematika adalah Tiongkok (terutama provinsi Beijing, Shanghai, Jiangsu, dan Zhejiang) dan Singapura, dengan rata-rata skor di atas 550 dan Rata-rata global untuk matematika adalah sekitar 490 poin.

Sedangkan angka numerasi di Indonesia berada pada peringkat ke-72 dari 78 negara yang berpartisipasi, dengan rata-rata skor matematika sekitar 379 poin, jauh di bawah rata-rata OECD. Hanya sekitar 28% siswa Indonesia yang mencapai tingkat kompetensi minimum dalam matematika, yang berarti sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika.

Selanjutnya, rata-rata nilai matematika untuk siswa sekolah dasar di Sumatera Utara masih di bawah 65 pada skala 100, menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan. Faktor-faktor

seperti kualitas pendidikan, akses terhadap sumber daya belajar, dan latar belakang sosial-ekonomi turut mempengaruhi kemampuan numerasi siswa di provinsi ini.

Data dari Dinas Pendidikan Kota Medan menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika siswa sekolah dasar di Medan berada di sekitar 60-65 pada skala 100. Kesenjangan kualitas pendidikan antar sekolah, baik negeri maupun swasta, mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk kemampuan numerasi, Program peningkatan kemampuan numerasi melalui pelatihan guru dan penggunaan media pembelajaran interaktif seperti poster edukasi mulai diterapkan, tetapi dampaknya masih memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SDN 060972, terlihat bahwa hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa kelas V masih berada di bawah standar yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan rendahnya nilai ulangan harian matematika dan minimnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar mereka. Beberapa siswa merasa bahwa materi matematika sulit dipahami, terutama ketika disampaikan secara verbal atau melalui metode pembelajaran konvensional.

Tabel 1. 1 Data siswa kelas V UPT SDN 060972

Kelas	Va	Vb
Laki-Laki	11	14
Perempuan	9	8
Jumlah	20	22

Sumber : Guru Kelas V UPT SDN 060972 Simalingkar B

Berdasarkan gambaran tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan *Poster Edukasi* yang diharapkan mampu membuat siswa tetap giat belajar serta memacu daya pikir siswa, yang akan terangsang untuk pengembangan sosial, emosi, dan juga perkembangan fisik melalui aktivitas bermain yang mengandung edukasi. *Poster Edukasi* ini berbentuk penggunaan gambar yang relevan sehingga dapat memudahkan cara berfikir siswa kelas V yang masih berkembang dalam kemampuan abstraksi. Selain praktis *poster edukasi* dapat menjadi alat yang efektif

dalam memperkaya pengalaman belajar siswa kelas V, terutama dalam mata pelajaran Yang membutuhkan pemahaman konsep-konsep dasar seperti numerasi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Visual Pembelajaran Poster Edukasi Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V UPT SDN 060972 Tahun Ajaran 2024/2025.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dibahas di atas, dapat dibuat identifikasi masalah penelelitian ini yaitu:

1. Belum Diketahuinya Pengaruh *Poster Edukasi* terhadap kemampuan numerasi siswa.
2. Kemampuan Numerasi kelas V masih tergolong rendah.
3. Guru belum optimal dalam menggunakan media pemebelajaran berbasis visual dalam mengajar numerasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *media visual* berupa *Poster Edukasi*..
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pecahan biasa.
3. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN 060972.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana kemampuan numerasi siswa yang diajarkan tanpa *media visual pembelajaran poster edukasi* di UPT SDN 060972?
2. Bagaimana kemampuan numerasi siswa diajarkan dengan *media visual pembelajaran poster edukasi* UPT SDN 060972?

3. Apakah penggunaan media visual berupa *poster edukasi* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V UPT SDN 060972?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa yang diajarkan tanpa *media visual pembelajaran poster edukasi* di UPT SDN 060972.
2. Untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa diajarkan dengan *media visual pembelajaran poster edukasi* UPT SDN 060972.
3. Untuk mengetahui penggunaan media visual berupa *poster edukasi* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V UPT SDN 060972.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini yaitu peneliti berharap dapat membantu pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Siswa:

Penggunaan *poster edukasi* yang terbukti efektif dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika, menumbuhkan minat belajar, dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan numerasi mereka.

2. Manfaat bagi guru:

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru tentang efektivitas penggunaan media visual, khususnya *poster edukasi*, dalam kemampuan numerasi siswa. Guru dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif.

3. Manfaat bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis visual, sehingga dapat menumbuhkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

4. Manfaat bagi peneliti:

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang berbasis media visual. Pengalaman ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan karier akademik.

5. Manfaat bagi masyarakat:

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama orang tua dan komunitas pendidikan, tentang pentingnya penggunaan media visual seperti *poster edukasi* dalam proses pembelajaran untuk membantu anak-anak lebih mudah memahami materi pelajaran.

